

Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Makanan Di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Oleh

Yulita Nurhartani, Eros Rosmiati, Maya Sova
Fakultas Ekonomi, Universitas Respati Indonesia Jakarta
mayasova@urindo.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memberi peluang kerja bagi masyarakat di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan ini belum dibarengi kinerja maksimal UMKM, karena kendala: orientasi pasar yang konvensional, dan kurangnya orientasi kewirausahaan,. Tujuan untuk Mengetahui pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan secara simultan terhadap kinerja UMKM, menggunakan rancangan penelitian survey, observasi, teknik purposive sampling, data primer, data sekunder, skala likert, uji validitas, uji reliabilitas, analisa regresi linear berganda, program SPSS, kuesioner dan sampel 100 responden. Hasilnya: Orientasi Pasar berpengaruh sig. terhadap kinerja UMKM, (nilai sig. $0,019 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,387 > 1,988$) dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima, Orientasi Kewirausahaan berpengaruh sig. terhadap kinerja UMKM. dari nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,244 > 1,988$, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka Orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (51,612 > 3,09)$. Dimana H_0 ditolak dan H_3 diterima.
Kata kunci : orientasi pasar, orientasi kewirausahaan , kinerja

ABSTRACT

*Small and medium enterprise give the employment opportunity to the Cipayung sub-district community, East Jakarta, and it is continue increase every year. This development are not accompanied yet to the maximum performance, because an obstacles: conventionally market orientation, and also lack of entrepreneurship orientation to the small and medium business micro performance on the food industry in Cipayung sub-district, East Jakarta, with the purposes for to know the effect of market orientation and entrepreneurship orientation simultaneously to the entrepreneurship performance. the research design using survey, observation, purposive sampling technique, primary data, secondary data, likert scale, test validity, test reliability, multiple linear regression analysis, SPSS software program, questionnaire and sample: 100 respondent. The result research are: market orientation is significant effect to the entrepreneurship performance, (sig. value: $0,019 < 0,05$ and value of t-count $2,387 > 1,988$) where is H_0 is rejected and H_1 is accepted, entrepreneurship (UMKM) orientation is sig. effect to the entrepreneurship (UMKM) performance, (sig. value: $0,000 < 0,05$ and t count value $5,244 > 1,988$, H_0 is rejected and H_2 is accepted, so market orientation and entrepreneurship orientation simultaneously are effect to the entrepreneurship performance From F-count value $> F\text{-tabel} (51,612 > 3,09)$. Where H_0 is is rejected and H_3 is accepted.
Key words: market orientation, entrepreneurship orientation, performance*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha abad-21 semakin ketat sejalan berlakunya perdagangan bebas seperti : GATT (*General Agreement on Tariffs and Trade*), Eropa Bersatu (*European Union*), AFTA (*Asian Free Trade Area*), APEC (*The Asia Pacific Economic Cooperation*), NAFTA (*North America Free Trade Area*), dan MEA (*Masyarakat Ekonomi Asean*) yang mana Indonesia termasuk di dalamnya. (dosenekonomi.com, 2018)

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang berperan penting dalam perekonomian Nasional, salah satunya adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), yang merupakan pendorong kemajuan ekonomi Indonesia karena memberi peluang kerja bagi masyarakat, terbukti dengan perkembangan jumlah dan penyerapan tenaga kerja yang meningkat dari tahun ke tahun. Dimana menurut Kementrian Koperasi dan UMKM (2014), jumlah UMKM tahun 2012 adalah 56.534.592 unit. Naik menjadi 57.895.721 atau 2,41% tahun 2013, dalam kurun satu tahun. Jumlah tersebut mampu menyerap tenaga

kerja sebanyak 107.657.509 tahun 2012 dan meningkat 6,03% menjadi 114.144.082 tahun 2013 (www.depkop.co.id, 2014).

Salah satu UMKM tersebut bergerak di bidang kuliner, tepatnya di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Yang mengolah bahan baku menjadi *output* (makanan jadi). Adanya prospek baik ini, selain lingkungan kondusif bagi pengembangan, juga karena merupakan kebutuhan primer. Namun potensi dan pesatnya perkembangan jumlah UMKM ini belum dibarengi dan diimbangi kemampuan bersaing tinggi dengan kinerja maksimal karena kendala: 1). tingkat orientasi pasar konvensional, 2). Kurang memanfaatkan teknologi informasi guna percepat pelayanan dan perluasan akses pasar (Nuvriasari, 2012). 3). Terbatasnya: sarana produksi, permodalan, dan keterampilan SDM serta semangat wirausaha. (Nuvriasari, Wicaksono, & Sumiyarsih, 2015). Sehingga kelompok ini sulit meningkatkan *outputnya*, karena keterbatasan, seperti kurangnya: kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, cekatan dalam peluang usaha, dan kreatifitas, inovasi mengantisipasi berbagai tantangan

lingkungan (Tambunan, 2015). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM pada Industri makanan di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Diharapkan penelitian ini dapat sebagai rekomendasi strategi pendorong meningkatkan kinerja UMKM melalui orientasi pasar, orientasi kewirausahaan bagi pelaku UMKM industri pangan di kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode observasi dan survey, teknik purposive sampling, skala likert, data primer, data sekunder, uji validitas, uji reliabilitas, analisa regresi linier berganda, jumlah sampel 100 responden, program SPSS.22. dan alat bantu kuesioner. Penelitian ini dipusatkan di Kantor Kecamatan Cipayung, Jl. Bina Marga no. 2, Jakarta Timur-13840 dengan jangka waktu April – Mei 2018

Table 1. Analisis Univariat Karakteristik Responden

No.	Variabel	Kode	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jenis kelamin			
	-Pria	1	34	34%
	-Wanita	2	66	66%
2.	Tingkat Pendidikan			
	-SMA	1	58	58%
	-Diploma	2	9	9%
	-S1	3	30	30%
	-S2	4	3	3%
3.	Lama usaha			
	- < 1 tahun	1	17	17%
	-1 – 3 tahun	2	42	42%

-4 – 6 tahun	3	18	18%
- > 6 tahun	4	23	23%
<hr/>			
4. Domisili Usaha (kelurahan)			
-Bambu Apus	1	17	17%
-Ceger	2	6	6%
-Cilangkap	3	19	19%
-Cipayung	4	15	15%
-Lubang Buaya	5	13	13%
-Malaka	6	6	6%
-Munjul	7	10	10%
-Pd. Rangon	8	7	7%
-Setu	9	7	7%

Sumber: Data primer hasil penelitian 2018

4. HASIL

4.2.1 Uji Validitas

Berikut rekapitulasi variable: Orientasi pasar(X1) , Orientasi Kewirausahaan (X2) , dan Kinerja UMKM (Y), pada table 4.5, 4.6 dan 4.7, hasil olah data tahun 2018 adalah:

Tabel 2. Data Rekapitulasi variabel Orientasi Pasar (X1)

Pernyataan Orientasi Pasar (X1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1 - 100:	470	447	406	471	479	438	446	429	447	432	4465

Tabel 3. Data Rekapitulasi variabel Orientasi Kewirausahaan (X2)

Pernyataan Orientasi Kewirausahaan (X2)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL
1 - 100:	457	478	476	491	474	492	482	485	455	449	453	5192

Tabel 4. Data Rekapitulasi variabel Kinerja UMKM (Y)

Pernyataan Kinerja UMKM (Y)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1 - 100:	438	459	465	473	442	466	454	416	442	434	4489

Hasil uji validitas variabel X1, X2 dan Y (table 4.8., 4.9., 4.10.) semua Valid.
 adalah membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, (olah data primer, 2018, SPSS.22)
 $df = n - 2 = (100 - 2) = 98$ maka $r_{tabel} = 0,197$,

Tabel 5. Hasil Uji Validitas X1 (Orientasi Pasar)

Butir Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,526	0,197	valid
2	0,557	0,197	valid
3	0,543	0,197	valid
4	0,601	0,197	valid
5	0,526	0,197	valid
6	0,798	0,197	valid
7	0,526	0,197	valid
8	0,580	0,197	valid
9	0,521	0,197	valid
10	0,269	0,197	valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas X2 (Orientasi Kewirausahaan)

Butir Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,447	0,197	valid
2	0,353	0,197	valid
3	0,275	0,197	valid
4	0,207	0,197	valid
5	0,364	0,197	valid
6	0,265	0,197	valid
7	0,299	0,197	valid
8	0,364	0,197	valid
9	0,543	0,197	valid
10	0,651	0,197	valid
11	0,642	0,197	valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Y (Kinerja UMKM)

Butir Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,569	0,197	valid
2	0,554	0,197	valid
3	0,380	0,197	valid
4	0,444	0,197	valid
5	0,559	0,197	valid
6	0,466	0,197	valid
7	0,475	0,197	valid
8	0,563	0,197	valid
9	0,667	0,197	valid
10	0,581	0,197	valid

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dengan *Alpha Cronbach's* > 0,197, didapat; variable: X1(Orientasi Pasar), X2 (Orientasi

Kewirausahaan), Y (Kinerja UMKM), pada table 4.11 = 0,687, 0,521, dan 0,701 > (0,50-0,70): adalah cukup tinggi reliabilitasnya.

Tabel 8. Uji Realibilitas

Instrumen	Pernyataan	Cronbach's Alpha	r table	Keterangan
Orientasi pasar	10	0,687	0,197	Reliabel
Orientasi kewirausahaan	11	0,521	0,197	Reliabel
Kinerja UMKM	10	0,701	0,197	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penelitian 2018, SPSS ver.22

4.3. Metode Analisis Data

statistic<0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Dan sebaliknya, normal. dengan Hasil:

4.3.1. Uji Statistik

Uji ini dengan non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). jika nilai test

Tabel 9. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Orientasi		
		Orientasi Pasar	Kewirausahaan n	Kinerja UMKM
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.6500	51.9200	44.8900
	Std. Deviation	3.68830	2.14937	3.06461
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.206	.174
	Positive	.144	.206	.174

	Negative	-.128	-.184	-.150
Test Statistic		.144	.206	.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal., b. Calculated from data, c. Lilliefors significance correction

Sumber: Hasil output data SPSS Statistik 22, 2018.

Dari tabel 4.12, nilai *Kolmogorov–Smirnov* variabel: $X_1 = 0,144 > 0,05$, $X_2 = 0,206 > 0,05$, $Y = 0,174 > 0,05$ (dimana ketiga variable X_1 , X_2 , Y , adalah normal).

4.3.1.2 Uji Multikolonieritas

untuk uji korelasi variabel bebas. jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *tolerance* $> 0,1$, maka model regresi bebas dari multikolonieritas. (Ghozali, 2016). Didapat:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas

	Coefficients ^a						
	Unstandardized		Standardized			Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-3.044	5.465		-.557	.579		
Orientasi	.199	.084	.240	2.387	.019	.494	2.024
Orientasi Kewirausahaan	.752	.143	.527	5.244	.000	.494	2.024

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM, Sumber : Hasil output SPSS ver. 22, 2018

Berdasarkan tabel 4.13, hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas memiliki VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 yaitu untuk variabel orientasi pasar (X1) 2,024 dan 0,494, orientasi kewirausahaan (X2) 2,024 dan 0,494. Artinya model regresi disini tidak multikolonieritas, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari Analisis regresi linier berganda diketahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresinya (Priyatno, 2016). yaitu orientasi pasar, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM adalah:

Tabel 11. Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics			
	Coefficients		Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-3.044	5.465			-.557	.579		
Orientasi Pasar	.199	.084	.240		2.387	.019	.494	2.024
Orientasi Kewirausahaan	.752	.143	.527		5.244	.000	.494	2.024

Dari tabel 4.14. diperoleh persamaan regresi : $Y = -3,044 + 0,199X_1 + 0,752X_2 + e$

dan variabel yang paling mempengaruhi kinerja UMKM adalah orientasi kewirausahaan dengan nilai B

Unstandardized Coefficient > variabel lainnya yaitu 0,752.

4.3.3. Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji t untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas dengan

variabel terikat (Ghozali, 2016). Menurut Priyatno (2016) kriterianya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya berhubungan. Berikut hasil uji t:

Tabel 4.15. Hasil Uji t. Coefficients^a

model	Unstandardized		Unstandardized		t	Sig.
	coefficients		Coefficients			
	B	Std error	Beta			
	-3.044	5.465			-.557	.579
Orientasi pasar (X1)	.199	.084	.240		2.387	.019
Orientasi Kewirausahaan(X2)	.752	.143	.527		5.244	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (hasil olah output data SPSS tahun 2018)

Dari tabel 4.15, diperoleh t_{hitung} X1= 2,387, dan X2= 5,244. t_{tabel} dicari menggunakan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (Uji 2

sisi) dengan $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,988.

a. Pengaruh Orientasi Pasar

Dari table 4.15, nilai sig X1 terhadap Y adalah $0,019 < 0,05$ dan t_{hitung} X1 adalah 2,387. artinya nilai $t_{hitung} 2,387 > 1,988$. Dan H_1 diterima, maka orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap

kinerja UMKM, di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

b. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan

Dari table 4.15, nilai sig X2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} X2 adalah

5,244. artinya nilai $t_{hitung} 5,244 > 1,988$. Dan H2 diterima, maka orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM industri makanan di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

Uji F untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variable terikat (Ghozali, 2016), dimana $(F_{hitung}) > (F_{tabel})$. Dan Ho ditolak, dan Ha diterima. Berikut hasil uji F penelitian ini:

Tabel 4.16. Hasil Uji F

ANOVA^a

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	479.346	2	239.673	51.612	.000 ^b
Residual	450.444	97	4.644		
Total	929.790	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM, b. predictors: (constant) orientasi kewirausahaan, orientasi pasar. (sumber: Hasil olah data SPSS, 2018)

Dari tabel 4.16, diperoleh F_{hitung} : 51,612. Dan F_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 0,05, dengan df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3 - 1 = 2$ dan df 2 ($n - k - 1$) atau $(100 - 2 - 1 = 97)$. Maka $F_{tabel} = 2 : 97 = 3,09$. artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,612 > 3,09$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya berhubungan.

4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi (Kd) untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2016). dengan uji R2. Hasil analisis Kd adalah:

Tabel 4.17. Hasil Koefisien Determinasi (AdjustedR2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.718 ^a	.516	.506	2.15494

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM, (Sumber: hasil olah data SPSS 22, tahun 2018)

Berdasarkan tabel 4.17, nilai $R^2 = 0,516$ atau (51,6%). merupakan besarnya pengaruh variabel orientasi pasar, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM pada industri makanan di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur, sisanya = 48,4% (100%-*al*(2011), Orientasi Pasar merupakan bisnis dimana organisasi berkomitmen terus berkreasi menciptakan nilai unggul bagi pelanggan, dan paling efektif bagi pembeli serta kinerja bisnis (As cited in Wiryawan, 2017). Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. (dari nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung}5,244 > 1,994$) dimana H_0 ditolak dan H_2 diterima, Sesuai teori Ginsberg (2011), bahwa: orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu berinovasi, proaktif dan mau ambil resiko memulai usaha. Sehingga Perusahaan secara efektif berkembang/meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan (as cites in

51,6%) dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Orientasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. (dari nilai sig. $0,019 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung}2,387 > 1,988$) dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima Sesuai teori Narver *et Silviasih et al*, 2016). Orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap kinerja UMKM. dari Fhitung $> F_{tabel}$ yaitu $51,612 > 3,09$. Dimana H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat. Dari hasil pembahasan pont 1), 2), dan 3). Yaitu orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan gabungan keduanya adalah: sesuai penelitian Yahya Reka Wiryawan (2017), yang menyatakan: Orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemasaran UMKM di kabupaten Jombang.

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas didapatkan bahwa Orientasi Pasar maupun orientasi kewirausahaan sama-sama

berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dan Orientasi Pasar & Orientasi Kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Dosenekonomi.com. (2018,Februari Minggu).
- 2) Ghozali, Imam. (2016). Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Semarang: Y.Pratama
- 3) Nuvriasari, A., Wicaksono, G., & Sumiyarsih. (2015). Peran Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing Terhadap Peningkatan Kinerja UKM . *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* .
- 4) Silviasih; Slamet, Franky; Iskandar, Denny. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar dan erpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dan Orientasi Pasar & Orientasi Kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.
- 5) Wirawan, Y. R. (2017). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Batik di Kabupaten Jombang, *Jurnal Ekonomi Pemasaran*
- 6) Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada Pemilik UKM Sektor Manufakturing Garmen di Tanah Abang, Jakarta Pusat. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- 7) Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta.Tambunan, T. T. (2015). *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- 8) Wibisono, D. (2012). *Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- 9) Wirawan, Y. R. (2017). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Batik di Kabupaten Jombang, *Jurnal Ekonomi Pemasaran*

10) www.depkop.go.id (2015, Januari Rabu). Retrieved Desember Rabu, 2017, from Berita Informasi data UMKM.

11) *Priyatno, Duwi. 2016. Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS, Yogyakarta, Mediakom, 2016*